

ABSTRACT

This research aimed to obtain the description of role of personality as mediator in the relationship between attachment and self-regulation toward premarital sexual behavior among students in “X” High School in Malang.

The data are gathered by questionnaire distributed to all students in “X” High School in Malang as many as 925 students. The Measurement tool of attachment and self-regulation is organized by researcher, while the measurement tool of personality is organized by Irene Prameswari Edwina (2012). The analysis research technique adopted is Moderated Regression Analysis (MRA) which is established by Baron and Kenny (1986). The research has shown that the personality as mediator has no affect to the relationship between attachment and self-regulation.

Theoretical suggestions put forward for the development of further research, as well as practical advice to be expected that parents, particularly mothers, can improve the quality of relationships with their children in order to help children avoid premarital sexual behavior. It is also expected that SMA "X" in Kota Malang can give a briefing to their students about premarital sex and how to regulate themselves about it.

Keywords : attachment, personality, self-regulation, pre-marriage sex, teen.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran peran *personality* sebagai mediator dalam hubungan antara *attachment* dan *self-regulation* perilaku seks pranikah pada siswa SMA “X” di Kota Malang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner pada seluruh siswa SMA “X” di Kota Malang yang berjumlah 925 orang. Alat ukur *attachment* dan *self-regulation* disusun oleh peneliti, sedangkan alat ukur *personality* disusun oleh Irene Prameswari Edwina (2012). Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang ditemukan oleh Baron dan Kenny (1986). Hasil penelitian membuktikan bahwa *personality* sebagai mediator tidak mempengaruhi hubungan antara *attachment* dan *self-regulation*.

Saran teoretis diajukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, maupun saran praktis untuk diharapkan agar para orangtua, khususnya ibu, dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan putra-putri mereka agar dapat membantu anak terhindar dari perilaku seks pranikah. Diharapkan pula pihak SMA “X” dapat memberikan pembekalan kepada siswa-siswinya mengenai seks pranikah dan cara meregulasi diri akan hal tersebut.

Kata kunci : *attachment*, *personality*, *self-regulation*, seks pranikah, remaja.

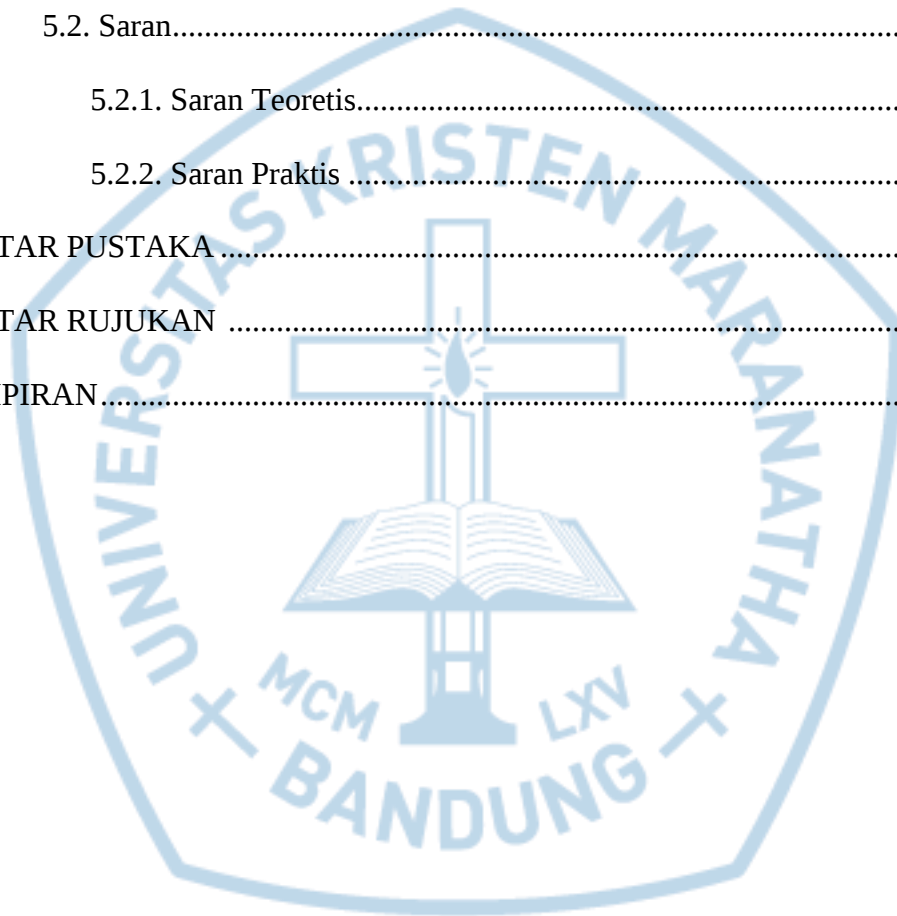
DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN

HALAMAN JUDUL DALAM THESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN DALAM THESIS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1. Maksud Penelitian	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	8
1.3.3. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4. Metodologi Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11

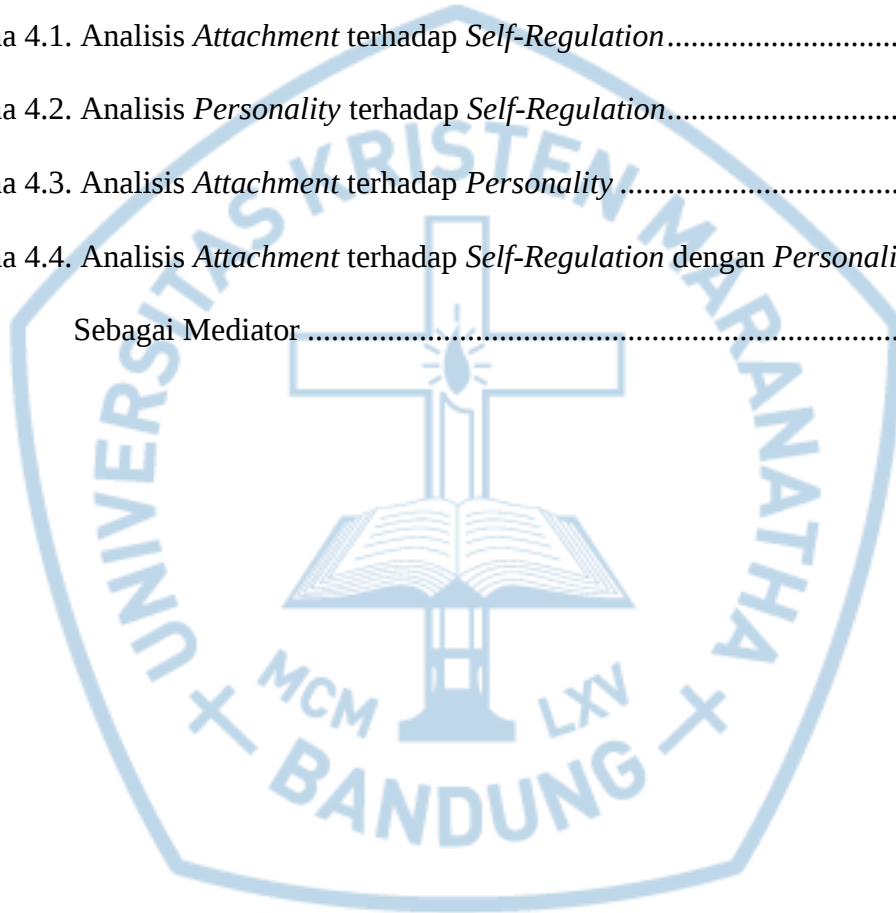
2.1. Tinjauan Teoretik.....	11
2.1.1. <i>Attachment</i>	11
2.1.2. <i>Self-Regulation</i>	26
2.1.3. <i>Personality</i>	52
2.1.4. Remaja	56
2.1.5. Perilaku Seks Pranikah.....	60
2.2. Kerangka Pemikiran.....	64
2.3. Asumsi	73
2.4. Hipotesis.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	74
3.1. Rancangan Penelitian	74
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	75
3.2.1. Variabel Penelitian	75
3.2.2. Definisi Operasional.....	75
3.3. Alat Ukur.....	77
3.3.1. Alat Ukur <i>Attachment</i>	77
3.3.2. Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	79
3.3.3. Alat Ukur <i>Personality</i>	81
3.3.4. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	83
3.4. Subjek Penelitian	85
3.4.1. Data Sosiodemografis	85
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	86
3.5.1. Data Primer	86
3.6. Teknik Analisis Data.....	86

3.6.1. Hipotesis Statistik	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	88
4.1. Hasil Penelitian	88
4.2. Pembahasan.....	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1. Simpulan	101
5.2. Saran.....	101
5.2.1. Saran Teoretis.....	101
5.2.2. Saran Praktis	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN.....	111



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Bentuk Triadik <i>Self-Regulation</i>	27
Skema 2.2. Siklus Fase <i>Self-Regulation</i>	29
Skema 2.3. Kerangka Pikir	72
Skema 3.1. Rancangan Penelitian	74
Skema 4.1. Analisis <i>Attachment</i> terhadap <i>Self-Regulation</i>	88
Skema 4.2. Analisis <i>Personality</i> terhadap <i>Self-Regulation</i>	90
Skema 4.3. Analisis <i>Attachment</i> terhadap <i>Personality</i>	92
Skema 4.4. Analisis <i>Attachment</i> terhadap <i>Self-Regulation</i> dengan <i>Personality</i> Sebagai Mediator	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Fase dan Sub-Proses Siklus <i>Self-Regulation</i>	30
Tabel 2.2. <i>Developmental Levels of Self-Regulatory Skill</i>	49
Tabel 3.1. Tabel Alat Ukur <i>Attachment</i>	78
Tabel 3.2. Tabel Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Attachment</i>	79
Tabel 3.3. Tabel Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	80
Tabel 3.4. Tabel Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	82
Tabel 3.5. Tabel Alat Ukur <i>Personality</i>	83
Tabel 3.6. Tabel Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Personality</i>	84
Tabel 4.1. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear <i>Attachment</i> terhadap <i>Self-Regulation</i>	89
Tabel 4.2. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear <i>Personality</i> terhadap <i>Self-Regulation</i>	91
Tabel 4.3. Tabel Hasil Analisis Korelasi <i>Attachment</i> terhadap <i>Personality</i>	93
Tabel 4.4. Tabel Hasil Analisis Regresi <i>Attachment</i> terhadap <i>Self-Regulation</i> dengan <i>Personality</i> Sebagai Mediator	94